

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Isolasi senyawa metabolit sekunder dari fraksi *n*-heksana daun *M. fragrans* diperoleh dua isolat berwujud *sticky solid* dengan warna sedikit coklat. Berdasarkan hasil karakterisasi menggunakan spektroskopi UV-Vis, FTIR, dan NMR, isolat 1 dan 2 merupakan senyawa golongan neolignan dengan nama *eritro- Δ^8 -7-hidroksi-3,4,5,3',5'-pentametoksi-8-O-4'-neolignan* atau *raphidecursinol B* dan *eritro- Δ^8 -4,7-dihidroksi-3,3',5'-trimetoksi-8-O-4'-neolignan*.
2. Berdasarkan pengujian aktivitas antioksidan pada senyawa isolat 1 dan isolat 2 memiliki nilai IC_{50} masing-masing sebesar $208,83 \pm 2,95 \mu\text{g/mL}$ dan $43,99 \pm 0,15 \mu\text{g/mL}$. Dengan IC_{50} tersebut, isolat 1 dikategorikan memiliki aktivitas antioksidan yang lemah, dan isolat 2 dikategorikan memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini, yaitu:

1. Perlunya perlakuan awal sebelum partisi untuk memisahkan klorofil dari ekstrak etanol daun agar pola noda ketika KLT tidak terhalang oleh klorofil sehingga pemisahan senyawa lebih mudah dilakukan.
2. Jumlah sampel yang digunakan dapat lebih banyak dari yang digunakan pada penelitian ini agar fraksi-fraksi yang dihasilkan memiliki massa yang lebih banyak sehingga memungkinkan untuk dilakukan pemisahan lanjutan.